

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih menjadi prioritas utama dan menjadi indikator mutu pelayanan kesehatan. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tertinggi di Asia Tenggara pada tahun 2014 dengan angka 189 per 100.000 kelahiran hidup (Asean, 2017). Di Jawa Barat AKI tahun 2021 sebanyak 479 orang dan di kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2021 AKI sebanyak 31 orang (Dinkes Kabupaten Tasikmalaya, 2021).

Penyebab kematian ibu hamil secara langsung adalah pendarahan, eklampsia dan infeksi, sedangkan secara tidak langsung diantaranya yaitu anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) (Fitriyani & Rudatiningtyas, 2022). Kekurangan Energi Kronik merupakan salah satu masalah yang terjadi pada masa kehamilan. Tidak seimbangnya antara asupan makan dengan kebutuhan gizi yang berlangsung menahun akan mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan sehingga peningkatan kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan tidak dapat terpenuhi. Ibu hamil dikategorikan KEK jika Lingkar Lengan Atas (LILA) $< 23,5$ cm (Kemenkes RI, 2015).

Kekurangan energi kronis merupakan salah satu kategori status gizi yang dapat diidentifikasi melalui pengukuran LiLA. Status gizi ibu hamil merupakan salah satu indikator dalam mengukur status gizi masyarakat. Jika asupan gizi ibu hamil tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi defisiensi zat gizi (Rahmaniar, 2011). Status gizi adalah proses

pemeriksaan keadaan gizi seseorang dengan cara mengumpulkan data penting, baik yang bersifat objektif maupun subjektif, untuk kemudian dibandingkan dengan baku yang tersedia (Arisman, 2008).

Angka kejadian KEK pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi. Data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa presentase KEK pada kelompok usia 15-49 tahun wanita usia subur yang hamil sebesar 17,3%. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 10,7%. Jumlah ibu hamil KEK di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 menempati urutan ke-23 dengan presentase sebesar 14,1% (Dinkes Provinsi Jawa Barat). Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024 terdapat 12,4% ibu hamil yang mengalami KEK (Dinkes Kabupaten Tasikmalaya, 2024). Kasus KEK berdasarkan data hasil KIA-Gizi di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024 sebesar 12,5% termasuk tertinggi ke-5 di Kabupaten Tasikmalaya. Kasus KEK tertinggi di Kecamatan Cikaomas yaitu berada di Desa cayur sebesar 22,5% dan Desa cogreg sebesar 20% (Puskesmas Cikatomas, 2024).

Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan ibu dan bayi yang sedang di kandung. Beberapa dampak yang ditimbulkan antara lain meningkatkan risiko anemia pada ibu hamil, resiko persalinan prematur, berat badan lahir rendah dan peningkatan risiko kematian bayi *newborn* (Putri *et al.*, 2023).

Mencegah resiko KEK pada ibu hamil sebelum kehamilan wanita usia subur sudah harus mempunyai status gizi yang baik, misalnya dengan LILA tidak kurang dari 23,5 cm. Apabila LILA ibu sebelum hamil kurang dari angka tersebut, sebaiknya kehamilan ditunda sehingga tidak beresiko melahirkan BBLR (Sandjaja, 2009). Pencegahan KEK dianjurkan untuk meningkatkan konsumsi makanan bergizi selama kehamilan, sehingga janin dalam kandungan juga dapat berkembang dengan sehat. Konsumsi gizi seimbang selama hamil, akan mencegah komplikasi baik pada janin maupun pada ibu. (Ummi Kulsum & Dyah Ayu Wulandari, 2022).

Asupan zat gizi makro dan energi memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi LiLA pada ibu hamil. LiLA merupakan indikator status gizi yang mencerminkan cadangan energi jangka panjang. Asupan energi dan zat gizi makro seperti protein, karbohidrat, dan lemak mencukupi, maka tubuh ibu hamil akan mampu membangun dan mempertahankan jaringan tubuh, termasuk otot. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan LiLA. Sebaliknya, kekurangan asupan energi dan zat gizi makro dapat menyebabkan penurunan LILA, bahkan hingga berisiko mengalami KEK (Annisa, 2021). Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara asupan protein dan karbohidrat dengan LILA pada ibu hamil. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang yang kaya akan berbagai macam zat gizi untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan janin yang optimal serta menjaga kesehatan ibu (R. Wahyuni *et al.*, 2018).

Hasil penelitian Dalima *et al* tahun 2020 di kota makasar menyatakan ada hubungan yang bermakna antara asupan energi, protein, karbohidrat, dan lemak dengan status gizi ibu hamil di wilayah kerja puskesmas pertiwi kota makasar (Dalima *et al.*, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola konsumsi (asupan energi, protein, karbohidrat, dan frekuensi lauk pauk) dengan kejadian KEK di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar (Wahyuni Nurqadriyani, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara asupan zat gizi makro dan energi dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara asupan zat gizi makro dan energi dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024?”

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Apakah ada hubungan antara asupan karbohidrat dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024?

- b. Apakah ada hubungan antara asupan lemak dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024?
- c. Apakah ada hubungan antara asupan protein dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024?
- d. Apakah ada hubungan antara asupan energi dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Secara Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan zat gizi makro dan energi dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis antara asupan karbohidrat dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.
- b. Menganalisis antara asupan lemak dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

- c. Menganalisis antara asupan protein dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.
- d. Menganalisis antara asupan energi dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

D. Ruang lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Lingkup masalah pada penelitian ini yaitu hubungan antara asupan zat gizi makro dan energi dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

2. Lingkup Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penelitian kuantitatif pendekatan *cross sectional*.

3. Lingkup Keilmuan

Bidang ilmu yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu lingkup gizi masyarakat.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

5. Lingkup Sasaran

Lingkup sasaran dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

6. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei sampai Bulan Desember 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi/Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumber data mengenai gambaran asupan zat gizi makro dan energi dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

2. Bagi Program Studi Gizi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam kajian hubungan asupan zat gizi makro dan energi dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti khususnya tentang hubungan asupan zat gizi makro dan energi dengan LiLA ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.